

Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UD-Al Izzati Keripik Talas Ziyad)

Eka Meli Agustin , Moh Hudi Setyobakti , Muchamad Taufiq

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: emeli8721@gmail.com¹ mohhudisetiyobakti@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2023
Halaman 301-311

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan tentunya sangat penting untuk pengguna atau bagi pemilik usaha khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM juga perlu adanya penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Penelitian dilakukan pada UD-Al Izzati Keripik Talas Ziyad. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan mengungkapkan aktivitas data yaitu identifikasi transaksi, Identifikasi asset, liabilitas dan Ekuitas, rekomendasi akun, menyusun jurnal umum, menyusun jurnal penyesuaian, memposting buku besar dan membuat laporan keuangan. Hasil analisis data pada UMKM UD-Al Izzati menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan masih sederhana dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melihat laba atau rugi, kesulitan mendapatkan informasi mengenai harta atau asset usaha, serta sulit dalam melakukan pinjaman kepada bank atau pihak lainnya.

Kata Kunci: laporan keuangan, UMKM dan SAK EMKM

ABSTRACT

Financial report is a report showing the company financial condition at this time or in a specified period. The financial report is very important for the user or for the owners of especially of micro small and medium. Umkm also need of the preparation of reports financial appropriate the accounting standard .The research was done in ud-al izzati chips taro ziyad . The necessary data in this research obtained by observation and. Documentation. The data analyzed by expressing activity data such as identifying, transactions identification, asset liabilitas, and equity, Recommendations account, arrange a public journal, composing journal adjustment, to posting ledgers and preparing financial reports. The analysis of data on small and medium enterprises UD-Al Izzati shows that the financial statement is simple and not based on the accounting standard of micro small and medium entities. It is causing difficulty in profit or loss, see trouble getting information on business property or asset, and it

was difficult to to loans to bank or other parties.

Keyword: financial report, UMKM, and SAK EMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian saat ini di Indonesia sangat pesat menjadikan para pelaku ekonomi bersaing dalam melakukan usaha demi memperbaiki ekonomi pribadi maupun kelompok. Bentuk usaha yang dirintis mulai dari bentuk perusahaan, usaha menengah ataupun usaha kecil. Usaha-usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mendorong dan mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena usaha UMKM yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah. Pengembangan UMKM sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia, seperti menambah lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran bahkan dapat meningkatkan pendapatan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. UMKM telah dipercaya oleh pemerintah sebagai usaha yang unggul, walaupun krisis ekonomi menimpa Indonesia tidak menghalangi pelaku UMKM menjalankan usahanya. Pemerintah memberikan kemudahan dan bantuan alokasi pendanaan untuk mempermudah pengembangan usaha akan tetapi masih ada beberapa pelaku usaha yang tidak dipergunakan sesuai tujuan.

Pengelolaan usaha pastinya ada proses akuntansi, mulai dari pengumpulan transaksi-transaksi, setelah itu dicatat dan diolah menjadi laporan keuangan. Seperti entitas lain baik itu perusahaan berskala besar maupun usaha kecil. Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan tersebut berisi informasi mengenai usaha yang dijalankan. Informasi yang didapat dari laporan keuangan dijadikan evaluasi perbaikan serta pengembangan usaha. Menurut PSAK No.1 2015 laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan informasi pencatatan dari segala transaksi yang berkaitan dengan uang, pembelian dan penjualan secara kredit. Mengingat pentingnya penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah harus menyusun laporan tersebut bertujuan untuk mengukur kinerja entitas pada periode tertentu.

Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dari pencatatan sampai proses akhir pelaporan mengikuti pedoman SAK. Ikatan Akuntansi Indonesia sebagai asosiasi profesi akuntan yang diakui di Indonesia telah menyusun standar akuntansi keuangan untuk diimplementasikan kepada entitas usaha salah satunya SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK-EMKM dirancang khusus untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2018. Tujuannya adalah sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang berisi informasi posisi dan kinerja keuangan (Syauqina, 2018). Biasanya informasi yang diperoleh dari laporan keuangan berfungsi untuk pengambilan keputusan bagi para investor untuk pengembangan usaha pemilik.

Penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah relatif sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian (Mikro et al., 2017) menunjukkan bahwa UMKM menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba. Maka dari itu dengan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan dapat membentuk pelaporan keuangan yang baik, sederhana dan sistematis. Sehingga dapat

memberikan informasi yang valid kepada pengguna dan membantu pemilik usaha mengevaluasi kinerja usaha, pengajuan modal usaha serta pengembangan usaha. Walaupun terbilang mudah membuat laporan keuangan, akan tetapi masih ada pemilik usaha UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana karena beberapa alasan seperti tidak ada bagian akuntansi, kurang pemahaman, membuang-buang waktu dll. Hal ini menyebabkan usaha tidak dapat berkembang bahkan bisa aja bangkrut.

Lumajang adalah salah satu kota di Jawa Timur dengan jumlah UMKM yang terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Pada tahun 2018 terhitung sebanyak 196.446 UMKM yang tersebar di 21 kecamatan se-Kabupaten Lumajang, dengan banyaknya jumlah UMKM tersebut Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Usaha Kecil Menengah Pemerintah Kabupaten Lumajang membentuk asosiasi guna mempermudah melakukan pembinaan secara menyeluruh untuk seluruh UMKM di Lumajang (Kurniawan, 2019). Beberapa UMKM yang ada di Lumajang peneliti tertarik meneliti usaha pada UMKM UD-Al Izzati Keripik Talas Ziyad di Lumajang, karena usaha tersebut belum melakukan pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan. Pencatatan pada UD-AL Izzati ini sangat sederhana, mereka hanya mencatat dari transaksi penjualan keripik tersebut. Pencatatan seperti ini mempersulit pemilik memperoleh informasi mengenai aset dan kewajiban yang dimiliki sehingga pemilik UD-AI Izzati sulit mengelola keuangan. Permasalahan lain jika tidak menyusun laporan keuangan adalah sulit memprediksi biaya pengeluaran untuk produksi dan operasional usaha keripik tersebut. Selanjutnya kendala yang timbul jika tidak menyusun laporan keuangan adalah tidak bisa mendapat pinjaman modal dari bank ataupun koperasi.

Berdasarkan ulasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UD-Al Izzati Keripik Talas Ziyad).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk memperoleh data atau informasi dengan tujuan tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai subjek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian yang sebenarnya terjadi sesuai fakta yang ada. Peneliti juga menggunakan penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini menggunakan data statistik atau numerik yang berhubungan dengan angka dimana tercantum pada laporan keuangan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Obyek penelitian yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan atau pembukuan sederhana pada UMKM UD-Al Izzati Kripik Talas Ziyad yang berada di Dusun Summersuko RT 06 RW 09 Desa Purworejo Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Pembukuan sederhana yang diteliti disini maksudnya pencatatan pengeluaran dan pendapatan dari usaha keripik serta transaksi penjualan keripik. Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2021 hingga selesainya penelitian di bulan April 2021. Pemilihan objek penelitian ini merupakan UMKM yang benar-benar belum menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, serta usaha tersebut bersedia menjadi objek penelitian. Penerapan laporan keuangan menggunakan pedoman SAK-EMKM yang diterapkan pada UMKM UD-Al Izzati keripik talas ziyad.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Hiberman (1984), mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Identifikasi transaksi

Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam suatu perusahaan anatara lain: transaksi penjualan produk, pembelian bahan baku atau peralatan usah, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas dan sebagainya. Identifikasi transaks dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data hasil wawancara dan observasi.

2. Identifikasi asset, liabilitas dan Ekuitas
Setelah mengidentifikasi transaksi apa saja yang terjadi pada UMKM AL Izzati Keripik Talas Ziyad, kemudian peneliti mengidentifikasi dari transaksi tersebut apa saja yang dapat dikategorikan dalam komponen asset, liabilitas dan ekuitas.
3. Pengakuan dan Pengukuran
Pengakuan dan pengukuran asset, liabilitas dan ekuitas dilakukan sesuai dengan ketentuan SAK-EMKM
4. Rekomendasi daftar akun
Peneliti merekomendasikan daftar akun sesuai dengan hasil observasi dan identifikasi transaksi yang digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Menyusun Jurnal Umum
Sesuai dengan siklus akuntansi setelah melakukan identifikasi transaksi dan peneliti membuat daftar akun, maka selanjutnya akan menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan data dokumentasi yang diperoleh peneliti.
6. Menyusun Jurnal Penyesuaian
Setelah menyusun Jurnal Umum, peneliti menyusun jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan beberapa akun yang belum mencerminkan jumlah yang sebenarnya.
7. Posting Buku Besar
Posting Buku Besar dilakukan setelah menyusun jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Kemudian nominal dari hasil posting buku besar akan digunakan untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan.
8. Rekomendasi Format Laporan Keuangan
Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan peneliti terlebih dahulu memberikan rekomendasi format laporan keuangan karena sebelumnya UD-AL Izzati belum menyusun laporan keuangan.
9. Penyusunan laporan keuangan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, posisikeuangan dan catatan atas laporan keuangan dengan nominal yang diperoleh dari neraca saldo setelah penutupan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian dikhususkan pada laporan keuangan yang disusun oleh UD-Al Izzati, bentuk laporan keuangan sangat sederhana serta tidak sesuai SAK-EMKM. Pencatatan dilakukan oleh pemilik tanpa ada bagian keuangan yang mengerti tentang akuntansi. Pencatatan laporan keuangan tersebut dicatat secara manual pada buku besar yang setiap tahunnya berbeda buku yang digunakan untuk pencatatan. Setiap kali produksi selalu dicatat pengeluaran untuk pembelian bahan produksi, pengeluaran gaji karyawan dan biaya-biaya yang ditanggung untuk operasional. Jadi pencatatan dilakukan setiap kali produksi dan pada tiap minggunya untuk mengetahui harga pokok produksi keripik talas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada UD-Al Izzati Keripik Talas Ziyad diperoleh data pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UD-AL Izzati sebagai berikut.

No	Hari / Tgl	Keterangan	Unit	Harga	Jumlah	Total
1	Senin, 6 jan	Pembelian bahan baku:				
		1. Talas	6 sak	Rp170.000	Rp1.020.000	Rp2.698.000
		2. Minyak Goreng	6 dus	Rp150.000	Rp900.000	
		3. Bumbu	12 Kg	Rp30.000	Rp360.000	
		4. Plastik			Rp318.000	
		5. Kayu			Rp70.000	
		6. Air			Rp30.000	
		Upah Pekerja				
		1. Rohman	2 hari	Rp75.000	Rp150.000	Rp670.000
		2. Nureni	2 hari	Rp75.000	Rp150.000	
		3. Misti	1 hari	Rp75.000	Rp75.000	
		4. Tupa	1 hari	Rp75.000	Rp75.000	
		5. Khotimah	1 1/2 hari	Rp75.000	Rp110.000	
		6. Jen	1 1/2 hari	Rp75.000	Rp110.000	
						Rp3.368.000
2	Selasa, 7 jan	Pembelian bahan baku:				
		1. Talas	5 sak	Rp170.000	Rp850.000	Rp2.288.000
		2. Minyak Goreng	5 dus	Rp150.000	Rp750.000	
		3. Bumbu	10 Kg	Rp30.000	Rp300.000	
		4. Plastik			Rp288.000	
		5. Kayu			Rp70.000	
		6. Air			Rp300.000	
		Upah pekerja				
		1. Rohman	2 hari	Rp75.000	Rp150.000	Rp600.000
		2. Nureni	2 hari	Rp75.000	Rp150.000	
		3. Tupa	1 hari	Rp75.000	Rp75.000	
		4. Misti	1 hari	Rp75.000	Rp75.000	
		5. Khotimah	2 hari	Rp75.000	Rp150.000	
						Rp3.548.000

UD-AI Izzati Keripik Talas Ziyad			
Harga Pokok Produksi			
Tanggal 6 dan 7 Januari 2020			
Persediaan bahan baku awal			
Pembelian bahan baku 11 sak	Rp1.870.000		
Biaya angkut	Rp320.000		
Retur pembelian	0		
Jumlah bahan baku bersih		Rp2.190.000	
persediaan bahan baku akhir		0	
Pemakaian bahan baku			Rp2.190.000
Upah Tenaga kerja :			
Bagian pengupasan	Rp300.000		
Bagian perajangan	Rp300.000		
Bagian pencucian	Rp150.000		
Bagian pengapian	Rp150.000		
Bagian penggorengan	Rp110.000		
Bagian Pembubuhan	Rp110.000		
Bagan Pengemasan	Rp150.000		
Jumlah Upah Tenaga Kerja langsung			Rp1.270.000
Biaya Overhead Pabrik:			
Biaya Air, Listrik & Telepon	Rp74.000		
Biaya Bahan Bakar	Rp120.000		
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp75.000		
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp50.000		
Biaya Peny. Gedung	Rp65.000		
Biaya Peny. Mesin	85.000		
Biaya Peny. Kendaraan	50.000		
Jumlah Biaya Overhead pabrik			Rp519.000
Jumlah Biaya produksi			Rp3.979.000
Harga Pokok Produksi HPP			Rp3.979.000

Gambar 1
Pencatatan Keuangan UD-AI Izzati

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi pada UD-Al Izzati tersebut, cara penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh UD-Al Izzati tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk para pelaku usaha UMKM. Padahal pedoman SAK-EMKM yang di buat oleh IAI sudah sederhana agar para pelaku mudah menggunakannya untuk penyusunan laporan keuangan, laporan keuangan minimal berisi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM bertujuan menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu perlunya UD-Al Izzati mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitass Mikro Kecil dan Menengah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian setelah mengumpulkan data-data penelitian maka langkah selanjutnya peneliti melakukan proses pencatatan akuntansi sesuai pedoman berdasarkan SAK-EMKM. Berikut merupakan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang di susun peneliti sesuai data yang diperoleh dari UD-Al Izzati.

Tabel 1
Laporan Laba Rugi

UD-AL IZZATI KERIPIK TALAS ZIYAD	
LAPORAN LABA RUGI	
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020	
PENDAPATAN	
Penjualan	Rp 316.800.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 190.992.000
Beban Angkut Penjualan	(Rp 3.840.000)
Penjualan Bersih	Rp 503.952.000
Pembelian	Rp 163.200.000
Beban Angkut Pembelian	Rp 2.450.000
Pembelian Bersih	Rp 165.650.000
LABA KOTOR	<u>Rp 338.302.000</u>
BEBAN	
Beban Gaji dan Upah	Rp 60.960.000
Beban Air, Listrik & Telepon	Rp 888.000
Beban Bahan Bakar	Rp 9.600.000
Beban Pemeliharaan Mesin	Rp 900.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan	Rp 600.000
Beban Peny. Gedung	Rp 540.000
Beban Peny. Mesin	Rp 3.252.000
Beban Peny. Kendaraan	Rp 1.380.000
Jumlah Beban	<u>Rp 78.120.000</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak	<u>Rp 260.182.000</u>
Beban Pajak	Rp 5.412.000
LABA BERSIH	<u>Rp 254.770.000</u>

Tabel 1
Laporan Laba Rugi
UD-AL IZZATI KERIPIK TALAS ZIYAD
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp 316.800.000	
Harga Pokok Penjualan	Rp 190.992.000	
Beban Angkut Penjualan	(Rp 3.840.000)	
Penjualan Bersih		Rp 503.952.000
Pembelian	Rp 163.200.000	
Beban Angkut Pembelian	Rp 2.450.000	
Pembelian Bersih		Rp 165.650.000
LABA KOTOR		<u>Rp 338.302.000</u>
BEBAN		
Beban Gaji dan Upah	Rp 60.960.000	
Beban Air, Listrik & Telepon	Rp 888.000	
Beban Bahan Bakar	Rp 9.600.000	
Beban Pemeliharaan Mesin	Rp 900.000	
Beban Pemeliharaan Kendaraan	Rp 600.000	
Beban Peny. Gedung	Rp 540.000	
Beban Peny. Mesin	Rp 3.252.000	
Beban Peny. Kendaraan	Rp 1.380.000	
Jumlah Beban		<u>Rp 78.120.000</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		<u>Rp 260.182.000</u>
Beban Pajak	Rp 5.412.000	
LABA BERSIH		<u>Rp 254.770.000</u>

Tabel 2
Laporan posisi Keuangan

UD-AL IZZATI KERIPIK TALAS ZIYAD
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Periode 31 Desember 2020

Asset		
Kas		Rp 214.100.000
Piutang		Rp 75.640.000
Perlengkapan		Rp 23.120.000
Mesin	Rp 142.120.000	
Akumulasi Peny. Mesin	(Rp 3.252.000)	Rp 138.868.000
Gedung	Rp 560.400.000	
Akumulasi Peny. Gedung	(Rp 540.000)	Rp 559.860.000
Kendaraan	Rp 12.000.000	
Akumulasi Peny. Kendaraan	(Rp1.380.000)	Rp 10.620.000
Jumlah Asset		<u>Rp 1.022.238.000</u>

Liabilitas & Ekuitas	
Liabilitas	
Utang Usaha	Rp 96.450.000
Utang Gaji	Rp 60.960.000
Utang Bank	Rp 5.412.000
Jumlah Liabilitas	Rp 162.822.000
Ekuitas	
Modal	Rp 604.646.000
Laba Tahun 2020	Rp 254.770.000
Jumlah Ekuitas	Rp 859.416.000
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	<u>Rp 1.022.238.000</u>

Tabel 3
Catatan atas Laporan Keuangan

UD-AL IZZATI KERIPIK TALAS ZIYAD
Catatan atas Laporan Keuangan
Periode 31 Desember 2020

UMUM

UD-Al Izzati Keripik Talas Ziyad didirikan pada tahun 2018 yang berlokasi di Dusun Sumbersuko RT 06 RW 09 Desa Purworejo Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. UD-Al Izzati secara resmi telah memiliki izin usaha berdasarkan surat keputusan kecamatan Senduro dengan Nomor 503/06/427.95/IUMK/2018 sebagai usaha kecil yang bergerak dibidang produksi makanan ringan. UD-Al Izzati merupakan usaha perseorangan yang didirikan sendiri dan dikelola oleh anggota keluarga serta 7 orang karyawan. UD-Al Izzati memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah (SAK-EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah yang ditagih.

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut dimiliki secara hukum oleh UD-Al Izzati. Aset tetap disusutkan sesuai dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

e. Pembelian

Pembelian disajikan sebesar jumlah yang dibayarkan untuk pembelian bahan baku.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman barang telah dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi kejadian.

2. KAS	
Kas	2020 Rp 214.100.000
3. PIUTANG USAHA	
Piutang Usaha	2020 Rp 75.640.000
4. PERLENGKAPAN	
Perlengkapan	2020 Rp 23.150.000
5. UTANG USAHA	
Utang Usaha	2020 Rp 96.450.000
6. UTANG GAJI	
Utang Gaji	2020 Rp 60.960.000
7. UTANG PAJAK	
Utang Pajak	2020 Rp 5.412.000
8. SALDO LABA	
Laba Bersih	2020 Rp 254.770.000
9. PENDAPATAN	
Penjualan	2020 Rp 316.800.000
10. PEMBELIAN	
Pembelian	2020 Rp 163.200.000
11. BEBAN	
Beban Gaji dan Upah	2020 Rp 60.960.000
Beban Air, Listrik dan Telepon	Rp 888.000
Beban Bahan Bakar	Rp 9.600.000
Beban Pemeliharaan Mesin	Rp 900.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan	Rp 600.000
Beban Penyusutan Gedung	Rp 540.000

Beban Penyusutan Mesin	Rp 3.252.000
Beban Penyusutan kendaraan	Rp 1.380.000
Jumlah Beban	Rp 78. 120.000

KESIMPULAN

Laporan keuangan sangat penting dalam UMKM untuk mendapatkan berbagai informasi. UD-Al Izzati Kerpik Tals Ziyad merupakan usaha kecil yang didirikan tahun 2018 oleh perorangan dan dijalankan bersama anggota keluarga, dalam pengembangannya tentu perlu adanya laporan keuangan yang sesuai standarakuntansi keuangan.

1. Penyusunan laporan keuangan yang diterapkan UD-Al Izzati masih sederhana belum memenuhi SAK-EMKM. UD-Al Izzati rutin dalam melakukan pencatatan akuntansi walaupun pencatatannya sederhana dan tidak sesuai SAK-EMKM. Penyusunan laporan keuangan terdiri dari jurnal umum, Harga pokok produksi dan pada akhir tahun dilakukan rekapitulasi. Pencatatan tidak sesuai SAK tersebut menyebabkan UD-Al Izzati kesulitan dalam melihat laba atau rugi, kesulitan mendapatkan informasi mengenai harta atau hutang usaha, serta sulit dalam melakukan pinjaman kepada bank atau pihak lainnya.
2. Peneliti mengimplementasikan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UD-Al Izzati, laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM sangat mudah apalagi diterapkan dalam UMKM, tentunya pelaku UMKM sangat membutuhkan laporan keuangan untuk memantau usahanya apakah naik ataupun menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Dwi Martani. (2016). *Standar Akuntansi Entitas Kecil Menengah Makro SAK EMKM – Dwi Martani*. <http://dwimartani.com/standar-akuntansi-entitas-kecil-menengah-makro-sak-emkm/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
https://books.google.co.id/books?id=vU3wl9K_AR8C&printsec=frontcover&dq=pengertian+laporan+keuangan+menurut+sak&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewj4tquGnpTvAhVLaCsKHUvmCP8Q6AEwA3oECAAQAg#v=onepage&q=pengertian+laporan+keuangan+menurut+sak&f=false
- Kurniawan, A. (2019). *UMKM di Lumajang*. 11(1), 1–7.
http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/611/2/Bab_1_watermark.pdf
- Mikro, E., Mama Jaya, P. T., Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Putu, I., Jurusan, J., & Program, A. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Pt. Mama Jaya. In *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* (Vol. 8, Issue 2).
<https://doi.org/10.23887/JIMAT.V8I2.13773>
- Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. CV Budi Utama.
- Suadi, E. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM (Studi pada Sentana Art Wood). Vol, 87(1,2), 149–200.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Alfabeta (ed.)).

- Syaiful bahri, S.E., M. S. . (2016). *Pengantar Akuntansi - Syaiful bahri, S.E., M.S.A - Google Buku* (CV. Andi Offset (ed.)).
<https://books.google.co.id/books?id=ms85DgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengantar+akuntansi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiDl5yOpdLuAhWUheYKHd2xB9EQuwUwAHoECAEQBw#v=onepage&q=pengantar+akuntansi&f=false>
- Syauqina, A. (2018). *Apa Itu SAK EMKM? - TemanBisnis - Pencatatan Keuangan untuk Bisnis*. <http://temanbisnisapp.com/inspirasi/apa-itu-sak-emkm/>
- Taufiq, Muchamad. 2017. *Aspek Hukum dalam Ekonomi*. Media Nusa Creative : Malang